

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan edukasi pasien radioterapi meliputi materi tentang pengertian dan modalitas pengobatan kanker, tujuan radioterapi, jenis dan prosedur radioterapi, efek samping radioterapi, perawatan diri dan manajemen nutrisi selama radioterapi serta pentingnya kepatuhan terhadap jadwal radioterapi.
2. Kendala yang dihadapi tenaga kesehatan dalam mengedukasi pasien kanker yang menjalani radioterapi adalah belum tersedianya SOP dan panduan edukasi komprehensif yang terstandar dan terstruktur.
3. Model edukasi digital Aplikasi SIENAR dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasien dan tenaga kesehatan dengan tujuan menghadirkan media edukasi yang komprehensif, terstandar, terstruktur dan mudah diakses.
4. Aplikasi SIENAR telah mendapatkan validasi dari pakar materi, pakar bahasa, dan pakar media dengan masing-masing skor penilaian > 80% sehingga dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan.
5. Penggunaan Aplikasi SIENAR terbukti secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan pasien kanker yang menjalani radioterapi dengan nilai $p = 0.007$. Disamping itu terdapat penurunan tingkat kecemasan pasien setelah pemberian intervensi Aplikasi SIENAR,

walaupun secara statistik tidak bermakna ($p = 0.347$ untuk kecemasan sesaat dan $p = 0.143$ untuk kecemasan dasar).

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Manajemen rumah sakit dan pimpinan unit radioterapi dapat memasukkan implementasi aplikasi SIENAR dalam program pengembangan mutu layanan dan transformasi digital rumah sakit.
2. Manajemen rumah sakit melakukan pelatihan bagi Dokter, Perawat dan Radioterapis tentang cara penggunaan dan manfaat aplikasi SIENAR.
3. Dokter, Perawat dan Radioterapis diharapkan dapat memanfaatkan Aplikasi SIENAR sebagai media pendukung edukasi pasien radioterapi
4. Pada penelitian selanjutnya durasi pemaparan aplikasi sebaiknya dibuat lebih lama untuk meningkatkan pemahaman pasien. Selain itu pemilihan pasien sebaiknya mempertimbangkan homogenitas jumlah fraksi radioterapi yang telah dilalui
5. Pada pengembangan aplikasi di masa yang akan datang informasi dan edukasi sebaiknya dikelompokkan berdasarkan lokasi kanker agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasien
6. Perawat sebaiknya melakukan skrining awal tingkat kecemasan pasien menggunakan instrumen tervalidasi seperti STAI atau HADS agar mendapatkan pendekatan edukasi yang sesuai dan lebih intensif. Pengukuran tingkat kecemasan sebaiknya dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kondisi psikologis pasien.

7. Manajemen rumah sakit dan pimpinan unit radioterapi perlu menyusun dan menetapkan SOP penggunaan aplikasi SIENAR dalam proses pelayanan radioterapi.
8. Aplikasi SIENAR dapat diintegrasikan pada pelayanan primer agar tenaga kesehatan (Dokter dan Perawat) dapat secara aktif memberikan edukasi awal pada pasien yang akan dirujuk ke senter radioterapi.

